



“Peran Mahasiswa Dalam Upaya Membentuk Generasi Muda Yang Religius Dan berkarakter Dengan Merealisasikan Lomba Keagamaan”

Syahadah Musthofa Ibrahim Shalah¹, Rahayu Ebbi Gustia², Monika Tessa³, Rahmatullah Saepuddin⁴

¹Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: shalahsyahadah212@gmail.com

²Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: ebbigustiarahayu02@gmail.com

³Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: Monicatessa176@gmail.com

⁴Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati. e-mail: saep.rh@uinsgd.ac.id

Abstrak

Artikel ini membahas peran penting mahasiswa dalam membentuk generasi muda yang religius dan berkarakter melalui penyelenggaraan lomba keagamaan. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif untuk mengeksplorasi bagaimana kegiatan lomba keagamaan dapat menjadi sarana efektif dalam menanamkan nilai-nilai religius dan karakter positif pada generasi muda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa berperan sebagai fasilitator dan motivator dalam kegiatan ini, yang tidak hanya meningkatkan pemahaman agama tetapi juga membentuk karakter seperti kejujuran, tanggung jawab, dan kerjasama. Dengan demikian, lomba keagamaan menjadi alat strategis dalam pendidikan karakter yang holistik dan berkelanjutan.

Kata Kunci : *Peran Mahasiswa, Generasi Muda, Lomba Keagamaan*

Abstract

This article discusses the important role of university students in forming a religious and characterful young generation through the organization of religious competitions. This research uses a descriptive qualitative approach to explore how religious competition activities can be an effective means of instilling religious values and positive character in the younger generation. The results showed that students act as facilitators and motivators in this activity, which not only improves religious understanding but also builds character such as honesty, responsibility, and cooperation. Thus, religious competitions become a strategic tool in holistic and sustainable character education.

Keywords: *Role of Students, Young Generation, Religious Competition*

A. PENDAHULUAN

Program Pengabdian Masyarakat merupakan bagian fundamental dari pendidikan tinggi di Indonesia yang memiliki tujuan guna mendorong sikap altruisme di tengah-tengah masyarakat (Endah K, 2020). Kegiatan ini mengaktualisasikan nilai-nilai tri dharma perguruan tinggi ke 3 yakni pengabdian kepada masyarakat. Salah satu aspek yang menjadi kunci dari beragam kegiatan yang muncul di tengah-tengah masyarakat adalah kegiatan peribadatan, banyak sekali aspek yang bisa diambil, beberapa diantaranya adalah: sholat berjama'ah di masjid, kegiatan pengajian rutin orang tua, dan madrasah anak-anak. Beberapa kegiatan tersebut sampai saat ini belum menunjukkan adanya kesadaran untuk berlomba-lomba dalam kebaikan.

Faktor penting dalam mengimplementasikan karakter religius setiap individu salah satunya adalah lingkungan. Lingkungan keluarga menjadi pondasi utama dalam proses pembentukan karakter (Widyaningrum, 2022). Lingkungan keluarga memiliki peran penting dalam proses pembentukan karakter, kebiasaan orang tua, sanak saudara, kerabat yang berinteraksi turut membangun pola pikir, cara mengambil keputusan dan mengasumsikan sesuatu dari paradigma yang dimilikinya. Nilai agama menjadi salah satu faktor yang berpengaruh dalam proses pembentukan karakter khususnya bagi generasi muda, dengan memiliki nilai agama yang terukir di dalam karakter generasi muda diharapkan mampu menjawab persoalan-persoalan yang terjadi di tengah-tengah masyarakat.

Seiring berjalannya waktu generasi muda saat ini memiliki keistimewaan yang tidak dimiliki oleh generasi muda pendahulunya, yakni kemudahan dalam mengakses informasi, berita dan pengetahuan dengan begitu mudahnya. Kemudahan ini tentu dilandasi dengan munculnya beragam teknologi yang membantu manusia dalam menyelesaikan persoalannya. Akan tetapi muncul masalah baru dalam hal ini pendidikan karakter yang keluarga tanamkan perlahan terkikis dan hilang, peran lingkungan keluarga sebagai implementasi dari pembentukan karakter perlahan hilang dan digantikan dengan teknologi yang lebih dirasa dipercaya dan lebih diperhatikan khususnya bagi para generasi muda saat ini. Hal inilah yang menjadi persoalan yang melatarbelakangi daripada penulisan artikel ini, dengan dilakukannya riset dan penelitian ini penulis berharap akan ada sebuah kegiatan yang bisa mengembalikan kesadaran generasi muda supaya kembali kepada standar-standar individu yang berkarakter dan religius sehingga akan muncul generasi muda yang berkarakter dan religius yang mampu membina dan menciptakan lingkungan yang agamis dan menghidupkan nilai-nilai islami.

Berkaitan dengan hal tersebut pendidikan karakter dianggap sebagai solusi penting untuk menyelesaikan berbagai peristiwa kerapuhan moral yang terjadi (Achadah A, Ilyas M, 2020). Pendidikan karakter mempunyai kekhususan yang sangat umum serta beraspek multikasus karena termasuk aspek-aspek yang sampai sekarang dilakukan dan dibangun yang meliputi: 1) pembangunan karakter merupakan sesuatu yang sangat esensi sebagai upaya menumbuhkan dan membangun perilaku generasi muda, 2) pendidikan karakter berfungsi sebagai nakhoda dalam pembentukan perilaku dan norma agar sesuai dengan ciri khas bangsa (Syarbini, 2017). Sikap kepribadian memberikan tentang deskripsi atau cerminan tentang suatu negara, yang hal tersebut dapat dinilai sebagai ciri khas dari suatu negara sehingga dapat diidentifikasi sebagai

pembeda antara negara yang satu dengan negara yang lain. Ketika suatu negara dianggap maju dan berkembang, maka negara tersebut harus mempunyai ciri khas dari kebudayaannya dan berkepribadian sehingga dapat berpengaruh pada perkembangan peradaban sehingga menjadi tolak ukur perkembangan dunia (Muwafik Saleh, 2012).

Dalam kaitannya dengan hal diatas, terdapat beberapa identifikasi dari beberapa norma pembentuk kepribadian berdasarkan pengalaman dari peristiwa sosial. Adapun norma-norma yang bersumber dari religius, Pancasila, kebudayaan, dan tujuan pendidikan nasional yaitu : 1) agama, 2) kredibel, 3) keterbukaan, 4) tertib, 5) kerja keras, 6) inovatif, 7) independen, 8) demokrasi, 9) keingintahuan, 10) Nasionalisme, 11) Patriotisme, 12) menghargai keberhasilan, 13) informatif, 14) penuh kasih, 15) suka membaca, 16) sosialisasi, 17) afeksi, 18) komitmen (Samani dan Hariyanto, 2016).

Menyikapi hal tersebut peneliti pada akhirnya mengambil inisiatif untuk menanamkan dan menghidupkan kembali terkait kereligiusan dan karakter yang baik yaitu dengan merealisasikan pendidikan dengan menumbuhkan minat kompetensi khususnya bagi anak-anak sekolah yang berada di Dusun 05 Desa Cigadog. Penumbuhan minat kompetensi ini dilaksanakan dalam bentuk perlombaan keagamaan yang diperuntukkan bagi para siswa-siswi SD/MI sederajat dan SMP/MTs sederajat. Harapannya setelah terlaksananya program ini anak-anak dapat mengetahui potensi, minat, dan bakat yang dimiliki, dan terbentuknya generasi muda yang religius dan berkarakter serta kembali sadar akan pentingnya nilai-nilai agama yang mesti diaplikasikan di kehidupan sehari-hari. Sehingga peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul "Membentuk Generasi Muda Yang Religius Dan Berkarakter Dengan Merealisasikan Perlombaan Agama Perdana Di Desa Cigadog."

B. METODE PENGABDIAN

Metode pengabdian yang diterapkan dalam melakukan pengabdian kepada masyarakat ialah dengan menggunakan metode kualitatif deskriptif. Penelitian ini bersifat deskriptif yang berfokus pada penjelasan sistematis, tujuan utama dilakukannya penelitian deskriptif adalah untuk menggambarkan secara sistematis fakta dan karakteristik subjek dan objek yang diteliti secara tepat yang dituangkan dalam bentuk laporan dan uraian berupa kata-kata.

Pengabdian masyarakat yang dilaksanakan dalam rangka Program Pengabdian Masyarakat di Desa Cigadog dirancang melalui berbagai langkah yang terstruktur dan progresif, yang dimulai dengan tahap observasi dan dilanjutkan dengan pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Berikut metode pengabdian yang digunakan ialah sebagai berikut :

1. Tahap Observasi

Mahasiswa memulai dengan melakukan survei dan interaksi langsung dengan para masyarakat serta anak-anak di Desa Cigadog untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan utama yang dihadapi oleh komunitas. Tujuan dari langkah ini adalah untuk mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan utama yang dihadapi oleh komunitas setempat. Melalui observasi dan dialog, Mahasiswa dapat memahami masalah terkait

minat keagamaan yang sangat minim sehingga dengan kasus yang kami alami dapat menciptakan inspirasi baru terkait menumbuhkan kembali minat dan bakat dalam keagamaan. Sehingga Mahasiswa dapat merancang program yang relevan dan efektif untuk mendukung perkembangan dan juga kesejahteraan desa.

2. Rencana Kegiatan Program

Menyusun rencana pada kegiatan program dalam perlombaan keagamaan bagi anak-anak Desa Cigadog. Rencana kegiatan ini terinspirasi dari beberapa pengalaman dari anggota Mahasiswa yang telah berkecimpung dalam kegiatan kerohanian pada ikatan remaja masjid sebelumnya. Beberapa kegiatan perlombaan yang kami rencanakan ialah perlombaan cerdas cermat islam, hafalan sholat, hafalan Juz 30, dan adzan.

3. Kerjasama dengan Tokoh Agama

Kegiatan terkait perlombaan keagamaan Mahasiswa melakukan kolaborasi dengan para tokoh agama untuk mempersiapkan dan menyelenggarakan acara perlombaan keagamaan. Mahasiswa turut mengundang para tokoh agama setempat untuk menjadi juri dalam perlombaan. Keberadaan para tokoh agama tidak hanya menambah kredibilitas perlombaan tetapi juga memberikan panduan yang berharga dalam penilaian dan pelaksanaan lomba.

4. Pelaksanaan Perlombaan

Mahasiswa dalam pelaksanaan perlombaan turut berperan aktif menjadi panitia untuk memastikan bahwa seluruh acara berjalan dengan lancar dan sukses. Mahasiswa juga mengelola proses pendaftaran peserta dengan cermat, memastikan bahwa registrasi berlangsung lancar dan semua informasi yang diperlukan disampaikan dengan jelas kepada peserta. Selama perlombaan, mereka terlibat langsung dalam pelaksanaan acara, memandu peserta, mengatur jalannya lomba, dan mengatasi setiap masalah yang mungkin muncul.

Di akhir kegiatan perlombaan kami selaku panitia pelaksanaan perlombaan mengapresiasi para peserta yang telah sukarela mengikuti kegiatan perlombaan ini dengan antusias dan semangat yang membara, apresiasi yang kami berikan yaitu dengan memberikan kupon voucher hadiah kepada seluruh peserta lomba yang dapat ditukarkan kepada panitia pada pendaftaran ulang dan snack makanan ringan yang dapat diambil pasca perlombaan. Selain itu kami juga memberikan penghargaan kepada para peserta lomba yang berhasil menjuarai perlombaan dengan pemberian sertifikat dan bingkisan, adapun kategori kejuaraan yang tersedia adalah Terbaik 1 dan Terbaik 2.

5. Monitoring dan Evaluasi serta Dokumentasi

Setelah perlombaan berakhir, Mahasiswa melakukan evaluasi akhir untuk menilai dampak kegiatan perlombaan keagamaan secara keseluruhan baik bagi masyarakat maupun pada anak-anak. Pemantauan ini dapat membantu dalam mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada potensi dan perilaku anak-anak terkait keagamaan. Hasil dari evaluasi yang telah kami dapatkan ialah memaksimalkan potensi keagamaan anak-anak perlu dilakukan sejak dini sehingga kesadaran yang muncul dapat dibangun dengan pondasi yang lebih kokoh, menginspirasi anak-anak dalam perlombaan keagamaan sehingga mereka lebih tertarik dan berminat pada ilmu-ilmu agama.

Metode pengabdian ini dirancang untuk mengintegrasikan berbagai kegiatan yang mendukung pengembangan dan potensi anak-anak dalam meningkatkan kesadaran serta pemahaman mereka mengenai keagamaan, sehingga dapat memberikan dampak positif yang berkelanjutan bagi anak-anak Desa Cigadog terlebih para wali murid yang menjadi pembimbing sesungguhnya di lingkungan rumah.

C. PELAKSANAAN KEGIATAN

Proses pelaksanaan kegiatan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Cigadog adalah salah satu fase terpenting dalam mewujudkan tujuan program kerja pada pengabdian ini. Selama periode pelaksanaan, Mahasiswa serta para tokoh agama dan masyarakat desa bekerjasama dalam melaksanakan sejumlah kegiatan yang telah direncanakan selama tahap perencanaan. Berikut ini beberapa gambaran mengenai pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Cigadog berlangsung :

1. Tahap Observasi

Tahap pertama yang dilakukan yaitu dengan Observasi terkait identifikasi kebutuhan desa para Mahasiswa kelompok 425 Desa Cigadog melakukan survei pada tempat pengajian, wawancara dengan para guru agama, dan diskusi dengan para tokoh agama untuk mengidentifikasi kebutuhan para anak dan desa. Observasi dilakukan dengan mengamati pada anak-anak pengajian, anak-anak sekolah DTA Al-Muhajirin, dan juga anak-anak pengajian usia dini



Gambar 1. Observasi pada anak pengajian



Gambar 2. Observasi pada anak usia dini



Gambar 3. Observasi pada anak DTA

Hasil dari tahap identifikasi setelah mengobservasi pengajian dan sekolah keagamaan digunakan untuk merancang program-program yang akan diimplementasikan selama periode PROGRAM PENGABDIAN MASYARAKAT berlangsung. Setelah dilakukan

identifikasi pada anak-anak desa Cigadog kami menemukan permasalahan utamanya yakni banyak anak-anak yang ingin mengembangkan potensi minat dan bakatnya pada keagamaan, maka langkah selanjutnya yang kami lakukan adalah dengan merencanakan kegiatan perlombaan keagamaan yang diikuti oleh para anak-anak desa Cigadog agar dapat menginspirasi dan mengembangkan minat bakat bagi anak-anak para penerus generasi muda.

2. Rencana Kegiatan Program

Hasil dari observasi yang telah kami lakukan dengan para anggota kelompok yang kemudia terbentuk suatu program kerja pada bidang keagamaan yaitu perlombaan keagamaan perdana yang belum pernah ada sebelumnya di Desa Cigadog. Perencanaan kegiatan program kerja perlombaan agama dirancang secara mendetail melalui diskusi kelompok antara Mahasiswa dan para anggota karang taruna. Dengan adanya keterlibatan Mahasiswa dengan warga setempat bertujuan untuk mengoptimalkan nilai-nilai keagamaan yang ada di sekitar lingkungan masyarakat Desa Cigadog.



Gambar 4. Rapat dalam perencanaan perlombaan



Gambar 5. Dekorasi Perlombaan



Gambar 6. Desain agenda perlombaan

Gambar diatas menjelaskan terkait Proses perencanaan yang melibatkan beberapa tahap penting, dimulai dari perancangan dekorasi untuk menciptakan suasana yang mendukung sesuai dengan tema acara, menciptakan berbagai macam perlombaan yang relevan dan memenuhi berbagai minat para peserta. Terakhir, para Mahasiswa menentukan penentuan hadiah bagi para pemenang dan peserta lomba yang dilakukan dengan cermat untuk memastikan bahwa penghargaan yang diberikan sesuai dengan tingkat pencapaian dan semangat para peserta. Setiap aspek dari perencanaan ini dirumuskan dengan seksama untuk memastikan pelaksanaan acara yang sukses dan memuaskan semua pihak yang terlibat.

3. Kerjasama dengan Tokoh Agama

Program kerja perlombaan agama yang diorganisir oleh Mahasiswa berkolaborasi dengan para guru dan juga tokoh agama di Desa Cigadog untuk mempersiapkan dan menyelenggarakan perlombaan agar berjalan dengan lancar dan sesuai dengan nilai-nilai keagamaan.



Gambar 7. Wawancara bersama pengurus desa dan tokoh agama



Gambar 8. Wawancara dengan guru DTA

Gambar diatas menunjukkan wawancara yang dimulai dengan perencanaan yang melibatkan diskusi secara mendalam antar Mahasiswa , para guru madrasah dan pengajian, serta tokoh agama setempat untuk menyusun konsep acara yang sesuai dengan kebutuhan dan harapan para masyarakat desa. Proses kolaborasi mencakup penilaian terhadap kebutuhan spesifik masyarakat, identifikasi tantangan yang mungkin dihadapi, dan penetapan tempat perlombaan yang strategi serta metode yang efektif untuk mencapai tujuan bersama. Dengan melibatkan berbagai pihak yang memiliki pemahaman mendalam tentang karakteristik dan kebutuhan lokal, acara yang dirancang akan lebih relevan, bermanfaat, dan berdampak positif bagi masyarakat desa.

4. Pelaksanaan Perlombaan

Pelaksanaan program perlombaan keagamaan Mahasiswa berperan aktif selama acara berlangsung untuk memastikan bahwa seluruh acara berjalan dengan lancar dan sukses. Kegiatan ini dilaksanakan secara interaktif dengan mengikut sertakan para penonton untuk menyaksikan perlombaan yang sedang dilaksanakan oleh para peserta dari kalangan anak-anak. Pelaksanaan program perlombaan keagamaan yang melibatkan Mahasiswa tidak hanya sekedar ajang perlombaan. Kegiatan ini memiliki dampak positif yang luas bagi masyarakat, melalui perlombaan ini, nilai-nilai keagamaan dapat disosialisasikan dengan cara yang lebih menyenangkan dan menarik, terutama bagi anak-anak penerus generasi muda.



Gambar 9. Dokumentasi pasca perlombaan



Gambar 10. Pelaksanaan perlombaan



Gambar 11. Pemberian penghargaan

Gambar diatas merupakan proses pelaksanaan perlombaan keagamaan yang meliputi lomba hafalan juz, surah, sholat, dan juga cerdas cermat islam. Perlombaan ini mampu menjadi wadah untuk mempererat tali silaturahmi antar warga Desa Cigadog. Partisipasi aktif mahasiswa semakin memperkaya kegiatan ini dengan membawa semangat baru dan ide-ide inovatif. Keberhasilan pelaksanaan perlombaan ini membuktikan bahwa kolaborasi antara mahasiswa dan masyarakat dapat menghasilkan output yang positif.

5. Monitoring dan Evaluasi

Pasca kegiatan perlombaan Mahasiswa selaku panitia perlombaan melakukan evaluasi dan monitoring bersama para perangkat acara. Kegiatan evaluasi ini dilaksanakan guna meminta respon dan mensurvei tingkat kepuasan para penonton dan peserta pasca kegiatan perlombaan. Dengan demikian, Mahasiswa dapat memperoleh masukan berharga untuk perbaikan pada penyelenggaraan acara yang serupa di masa mendatang.



Gambar 12. Dokumentasi pasca evaluasi kegiatan

Evaluasi dilakukan terdiri dari proses yang terkait dengan perencanaan, pelaksanaan dan monitoring kegiatan. Evaluasi proses dilakukan setiap pertemuan, sedangkan

evaluasi hasil ditujukan pada terciptanya pemahaman terkait pentingnya pendidikan agama sedari kecil agar pondasi anak-anak bisa lebih kokoh, berkualitas, dan mampu memberikan dampak positif bagi masyarakat.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

No	Program	Target	Kegiatan	Evaluasi
1	Tahap Observasi	Mengidentifikasi kebutuhan dan tantangan masyarakat Desa Cigadog, khususnya minat dan bakat anak-anak dalam bidang keagamaan.	Melakukan survei, wawancara dengan tokoh agama, guru madrasah, dan masyarakat untuk memahami kondisi serta potensi keagamaan anak-anak desa.	Hasil observasi menunjukkan rendahnya minat keagamaan dan perlunya kegiatan yang mampu menumbuhkan kesadaran serta potensi anak dalam ilmu agama.
2	Rencana Kegiatan Program	Merancang program perlombaan keagamaan yang relevan dan menarik minat anak-anak Desa Cigadog.	Mengadakan diskusi Mahasiswa dan karang taruna untuk merancang berbagai kegiatan, seperti cerdas cermat Islam, hafalan Juz 30, hafalan sholat, dan adzan.	Program direncanakan dengan detail melalui diskusi, evaluasi keberhasilan dirancang berdasarkan keikutsertaan peserta dan tanggapan masyarakat.
3	Kerjasama Dengan Tokoh Agama	Memperkuat pelaksanaan program dengan panduan tokoh agama lokal.	Berkolaborasi dengan para tokoh agama desa untuk penyelenggaraan acara, serta meminta	Evaluasi dari tokoh agama menunjukkan bahwa kegiatan berjalan sesuai nilai-nilai Islam dan

			mereka menjadi juri perlombaan, memberikan masukan pada program.	membantu meningkatkan kredibilitas acara.
4	Pelaksanaan Perlombaan	Mengadakan perlombaan yang dapat meningkatkan pemahaman agama dan menumbuhkan semangat anak-anak untuk belajar lebih mendalam.	Mengelola pendaftaran peserta, pelaksanaan lomba dengan panduan, penilaian dan pemberian penghargaan bagi para peserta yang berprestasi.	Setelah perlombaan, kegiatan berlangsung lancar, peserta antusias, dan output positif terlihat dari motivasi anak-anak untuk terus belajar agama.
5	Monitoring dan Evaluasi	Menilai dampak kegiatan dan mendapatkan masukan untuk perbaikan di masa mendatang.	Mengumpulkan respon dari masyarakat, peserta, dan tokoh agama melalui survei untuk mengevaluasi kepuasan dan dampak perlombaan.	Evaluasi menunjukkan perlunya kegiatan berkelanjutan untuk memperkokoh pemahaman agama anak-anak dan meningkatkan minat mereka pada pendidikan agama.

Hasil program pengabdian terhadap masyarakat menunjukkan bahwa pelaksanaan lomba keagamaan di kalangan anak-anak memiliki suatu dampak yang signifikan yang terbentuknya karakter yang positif, partisipasi dalam kegiatan lomba keagamaan ini mampu meningkatkan pemahaman terhadap nilai-nilai keagamaan, serta mendorong mereka untuk lebih aktif dalam kegiatan keagamaan di lingkungan. Selain itu lomba keagamaan juga berfungsi sebagai wadah untuk mengembangkan kreativitas dan potensi diri anak-anak yang merupakan agen perubahan dalam mengekspresikan keimanan. Hasil survei yang dilakukan menunjukkan peningkatan pada tingkat kesadaran beragama.

Pembahasan, berdasarkan hasil yang diperoleh dari program pengabdian masyarakat, bahwa lomba keagamaan merupakan bentuk ketertarikan anak-anak yang strategis dan efektif dalam membangun nilai religius. Lomba ini tidak hanya sebagai ajang kompetisi, tetapi juga menjadikan suatu sarana untuk menumbuhkan nilai-nilai positif dan membentuk pribadi yang lebih baik.

Selain itu, keberhasilan dalam program lomba keagamaan ini yaitu memberikan rasa percaya diri dan motivasi bagi anak-anak untuk mengembangkan diri dibidang keagamaan. hal positif yang bisa di ambil dari lomba keagamaan ini juga dapat menjadi sarana untuk mempererat tali silaturahmi antar masyarakat. Interaksi yang terjadi selama lomba berlangsung dapat memperkaya wawasan anak-anak, hal ini sejalan dengan tujuan program keagamaan tidak hanya menekankan aspek individual tetapi aspek sosial. Dengan demikian lomba keagamaan dapat menjadi suatu wadah untuk terciptanya generasi yang religius, dan memiliki kepedulian sosial yang tinggi.

E. PENUTUP

Pelaksanaan program Program Pengabdian Masyarakat di Desa Cigadog telah berhasil mencapai berbagai tujuan yang telah direncanakan, khususnya dalam mendorong tumbuhnya kesadaran keagamaan serta memupuk minat dan bakat anak-anak dalam bidang pendidikan agama. Program ini menjadi wujud nyata dari implementasi Tri Dharma Perguruan Tinggi, yaitu pengabdian kepada masyarakat, yang berhasil mengintegrasikan nilai-nilai religius ke dalam kehidupan sehari-hari masyarakat desa. Kegiatan yang melibatkan berbagai elemen masyarakat, mulai dari anak-anak, orang tua, hingga tokoh agama, telah menunjukkan dampak yang signifikan terhadap peningkatan kualitas pendidikan agama di desa ini.

Salah satu keberhasilan utama dari program ini adalah tingginya antusiasme anak-anak dalam mengikuti berbagai perlombaan keagamaan, seperti cerdas cermat Islam, hafalan Juz 30, hafalan sholat, dan adzan. Perlombaan tersebut tidak hanya berfungsi sebagai ajang kompetisi, tetapi juga sebagai sarana pembelajaran yang menarik dan interaktif. Melalui perlombaan, anak-anak diajak untuk belajar dengan cara yang menyenangkan, sehingga materi-materi agama yang biasanya dianggap sulit atau monoton menjadi lebih mudah dipahami dan diingat. Hal ini terlihat dari motivasi anak-anak yang meningkat dalam mempelajari ajaran agama Islam serta keinginan mereka untuk terus mendalami ilmu agama di luar kegiatan formal di madrasah.

Selain itu, kolaborasi yang solid antara Mahasiswa dengan tokoh-tokoh agama setempat menjadi salah satu faktor kunci keberhasilan program ini. Dukungan penuh dari para tokoh agama, baik dalam perencanaan maupun pelaksanaan kegiatan, memberikan kontribusi yang sangat penting dalam menjaga agar seluruh program tetap berada dalam koridor nilai-nilai keislaman yang baik. Keikutsertaan mereka sebagai juri dalam perlombaan juga memberikan legitimasi dan kredibilitas pada acara, sehingga peserta merasa lebih termotivasi dan dihargai. Kerjasama ini juga mempererat hubungan antara mahasiswa dengan masyarakat lokal, menciptakan rasa kebersamaan dan gotong-royong yang kuat dalam menjalankan kegiatan pengabdian ini.

Dari hasil monitoring dan evaluasi yang dilakukan pasca kegiatan, dapat disimpulkan bahwa program ini memberikan dampak positif tidak hanya bagi anak-

anak peserta lomba, tetapi juga bagi seluruh masyarakat Desa Cigadog. Orang tua dan tokoh masyarakat menyatakan kepuasannya atas pelaksanaan program ini, terutama karena mampu memberikan wadah yang produktif bagi anak-anak untuk mengembangkan potensi mereka di bidang agama. Evaluasi juga menunjukkan bahwa kegiatan ini berhasil meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan agama sejak dini, yang menjadi fondasi utama dalam membentuk karakter generasi penerus yang berakhlak mulia.

Namun demikian, masih terdapat beberapa tantangan yang perlu diperhatikan untuk keberlanjutan program ini di masa mendatang. Salah satunya adalah perlunya dukungan yang lebih berkelanjutan, baik dari sisi sumber daya manusia maupun sarana dan prasarana, agar kegiatan perlombaan keagamaan dapat terus dilaksanakan sebagai agenda tahunan di desa. Selain itu, perlu ada upaya lebih lanjut untuk melibatkan lebih banyak pihak, termasuk pemerintah desa dan lembaga-lembaga keagamaan, agar program ini dapat berjalan secara lebih sistematis dan memberikan dampak yang lebih luas.

Di masa yang akan datang, diharapkan program-program seperti ini tidak hanya menjadi ajang kompetisi sesaat, tetapi juga menjadi momentum untuk menanamkan nilai-nilai spiritual yang lebih mendalam kepada anak-anak. Melalui pendidikan agama yang diberikan dengan cara yang inovatif dan relevan dengan perkembangan zaman, anak-anak diharapkan tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki karakter yang kuat, berbudi pekerti luhur, dan mampu menghadapi tantangan hidup dengan berpegang teguh pada nilai-nilai keagamaan. Dengan demikian, program ini tidak hanya memberikan manfaat jangka pendek selama pelaksanaan PENGABDIAN, tetapi juga memberikan dampak jangka panjang yang signifikan bagi perkembangan Desa Cigadog dan masa depan generasi muda di desa ini.

Akhir kata, pelaksanaan Program Pengabdian Masyarakat di Desa Cigadog menjadi bukti bahwa pengabdian kepada masyarakat, jika dilakukan dengan perencanaan yang matang dan kerjasama yang baik, dapat memberikan kontribusi yang nyata dan bermanfaat bagi pengembangan potensi lokal. Semoga program ini dapat menjadi inspirasi bagi pelaksanaan Pengabdian di masa mendatang, tidak hanya di Desa Cigadog, tetapi juga di desa-desa lain yang memiliki potensi serupa, sehingga manfaat dari program pengabdian ini dapat dirasakan oleh masyarakat luas.

F. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan hidayah-Nya sehingga program Program Pengabdian Masyarakat di Desa Cigadog dapat terlaksana dengan baik dan lancar. Kami menyadari bahwa keberhasilan program ini tidak terlepas dari dukungan, kerja sama, dan partisipasi aktif berbagai pihak yang telah membantu, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Pertama, kami mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada tokoh-tokoh agama Desa Cigadog yang dengan penuh ketulusan telah memberikan bimbingan, dukungan moral, serta keterlibatannya dalam kegiatan, terutama sebagai juri dalam perlombaan keagamaan. Kehadiran dan arahan mereka telah memberikan nilai tambah serta menjaga kualitas program agar senantiasa sesuai dengan ajaran agama Islam.

Kami juga menyampaikan terima kasih kepada para orang tua dan masyarakat Desa Cigadog yang telah mempercayakan anak-anaknya untuk berpartisipasi dalam kegiatan ini. Partisipasi aktif masyarakat dalam mendukung setiap kegiatan kami sangat kami apresiasi, dan hal ini menjadi kunci keberhasilan Program Pengabdian Masyarakat kami.

Ucapan terima kasih khusus kami sampaikan kepada anak-anak peserta lomba, yang dengan semangat dan antusiasme tinggi telah mengikuti berbagai perlombaan keagamaan seperti cerdas cermat Islam, hafalan Juz 30, hafalan sholat, dan adzan. Semangat belajar kalian menjadi inspirasi dan motivasi kami untuk terus berkontribusi dalam dunia pendidikan dan pengembangan agama Islam.

Tak lupa, kami sampaikan terima kasih kepada pemerintah desa yang telah memberikan izin dan fasilitas untuk melaksanakan program ini. Dukungan dari perangkat desa sangat membantu kelancaran seluruh rangkaian kegiatan, sehingga program ini dapat berjalan dengan baik dan sesuai rencana.

Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota Mahasiswa yang telah bekerja keras, bekerja sama, dan penuh dedikasi dalam setiap tahap pelaksanaan program, mulai dari perencanaan hingga evaluasi akhir. Komitmen kalian terhadap tujuan program ini telah membuat Program Pengabdian Masyarakat kita di Desa Cigadog menjadi sukses dan berkesan.

Akhir kata, semoga segala bantuan, dukungan, dan kerjasama dari seluruh pihak mendapatkan balasan pahala yang berlimpah dari Allah SWT. Kami berharap program ini dapat memberikan manfaat yang berkelanjutan bagi masyarakat Desa Cigadog dan menjadi inspirasi bagi Program Pengabdian Masyarakat di masa mendatang.

Terima kasih.

G. DAFTAR PUSTAKA

- Alif Achadah dan Muhammad Muhammad Ilyas, "Aktualisasi Pendidikan Karakter Religius Untuk Membentuk Perilaku Baik Peserta Didik Di Madrasah Tsanawiyah Ash Sholihuddin Dampit," *At-Tajdid : Jurnal Pendidikan Dan Pemikiran Islam* 4, no. 02 (2021),
- Kasidi Kasidi, Supiah Supiah, dan Mariaty Podungge, "Pewarisan Nilai Budaya Religius Dalam Membentuk Kesalihan Sosial Anak Dan Generasi Muda," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 11, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v11i1.9688>.
- Widyaningrum Widyaningrum, Sigit Tri Utomo, dan Ana Sofiyatul Azizah, "Implementasi Pendidikan Karakter Religius Remaja Melalui Kegiatan Rutin Pembacaan Kitab Maulid Diba' Di Desa Dangkel Kecamatan Parakan Kabupaten Temanggung," *Jurnal Ilmu Pendidikan Dan Sains Islam Interdisipliner*
- Aidil Amin Effendy, Heri Murtiyoko, dan Widhi Wicaksono, "PEMBERIAN MOTIVASI DALAM MEMBANGUN GENENERASI MUDA YANG BERKOMPETEN DAN RELIGIUS P ADA MADRASAH ALIYAH UMMUL QURA PONDOK CABE, PAMULANG TANGERANG SELATAN," *Jurnal Pengabdian Dharma Laksana* 2, no. 1 (2019), <https://doi.org/10.32493/j.pdl.v2i1.3596>.
- Dodik Kariadi dan Wasis Suprpto, "TRADISI MEMAOS SEBAGAI MEDIA EDUKATIF UNTUK MEMBANGUN JIWA RELIGIUS GENERASI MUDA," *Edudeena : Journal of Islamic Religious Education* 2, no. 1 (2018), <https://doi.org/10.30762/ed.v2i1.560>.
- Y Trifai, "Peran Remaja Masjid Al-Basyariyah Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Karakter Religius Pada Generasi Muda Di Desa Sewulan Kecamatan Dagangan," *Skripsi* (2022).
- Nurdiah Nurdiah dkk., "Manajemen Rumah Qur'an Dalam Mencetak Generasi Qur'ani," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan* 8, no. 1 (2023), <https://doi.org/10.29303/jjpp.v8i1.1167>
- Ro'fat Hizmetul Himmah, Imam Bonjol Jauhari, dan Ahidul Asror, "ADAB SEBAGAI AKTUALISASI ILMU PADA KONSEP ISLAM," *Jurnal Darussalam: Jurnal Pendidikan, Komunikasi Dan Pemikiran Hukum Islam* 14, no. 2 (2023), <https://doi.org/10.30739/darussalam.v14i2.1837>
- Alfian Hidayat, "PERAN GURU DALAM MEMBENTUK ADAB SISWA DALAM MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM," *Muta'allim: Jurnal Pendidikan Agama Islam* 1, no. 1 (2022), <https://doi.org/10.18860/mjpai.v1i1.1104>.

Moh Rifqi Rahman dan Bassam Abul A'la, "Inspirasi Penilaian Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (Telaah Sistem Penilaian Pembelajaran Di Korea Dan Belanda)," *EDUKATIF : JURNAL ILMU PENDIDIKAN* 4, no. 2 (2022), <https://doi.org/10.31004/edukatif.v4i2.2428>.

Kiki Endah, "Pemberdayaan Masyarakat : Menggali Potensi Lokal Desa," *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan* 6, no. 1 (2020).